ABSTRAKSI

Depi Sartika. Pengaruh Auditor *Switching*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan *Financial Distress* Terhadap Opini Audit *Going Cocern* pada sektor Industri Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. (Dibimbing oleh Ibu Sri Handayani SE, MM, M.Ak, CPMA)

Asumsi dasar mengenai opini audit *going concern* digunakan oleh auditor untuk menyusun laporan keuangan. Asumsi ini muncul apabila auditor merasa terdapat sangsi terhadap manajemen selaku pembuat laporan keuangan. Pemberian opini audit *going concern* karena perusahaan dianggap kehilangan kepercayaan dan terancam mengalami kebangkrutan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh auditor *switching*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan *financial distress* secara parsial dan simultan terhadap opini audit *going concern* pada sektor industri restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.

Auditor *switching* diukur dengan variabel *dummy* yaitu perusahaan yang melakukan pergantian auditor diberi kode 1, sedangkan perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor diberi kode 0, ukuran perusahaan diukur dengan *assset growth ratio*, pertumbuhan perusahaan diukur dengan *sales growth ratio*, *financial distress* diukur dengan *Altman Z-score*, opini audit *going concern* diukur dengan variabel *dummy* yaitu opini audit *going concern* diberi kode 1, sedangkan opini audit *non going concern* diberi kode 0. Data yang digunakan bersumber dari data skunder berupa data laporan keuangan tahunan dan data laporan audit tahunan sektor industri restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 6 tahun, yaitu tahun 2011-2016. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh populasi yang berjumlah 114 data dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik *binnary*, uji statistik deskriptif, uji *omnibus*, uji *wald*, dan koefisien determinasi *Nagelkerke R*².

Hasil penelitian ini menunjukan auditor *switching*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan *financial distress* secara simultan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Secara parsial, variabel *financial distress* berpengaruh signifikan dengan koefisien positif dan variabel auditor *switching*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukan bahwa *financial distress* adalah variabel yang dapat menjadi pertimbangan untuk pemberian opini audit *going concern* oleh auditor.

Kata kunci : Auditor Switching, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Financial Distress, Opini Audit Going Concern